

**PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY, DAN RATIONALIZATION
TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK YANG DILAKUKAN
OLEH MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERKULIAHAN ONLINE
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta
Kota Surabaya)**

Rosalind Cahya Dianti

Email: rosaalarsson@gmail.com

Alberta Esti Handayani, SE., Ak., MM

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Surabaya pada perkuliahan online. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Opportunity* dan *Rationalization* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Sedangkan *Pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada perkuliahan online.

Kata Kunci: *Academic Cheating, Pressure, Opportunity, Rationalization*

ABSTRACT

This study aims to examine the The influence of Pressure, Opportunity, and Rationalization on Academic Behavior Carried Out by Accounting Students at Private University Surabaya in online lectures. The data used in this study are primary data, data collection techniques by questionnaires with purposive sampling method. The result of this study that Opportunity and Rationalization have significant effect on Academic Fraud Behavior. But, Rationalization not have significant effect on Academic Fraud Behavior in online lectures.

Keywords: *Academic Cheating, Pressure, Opportunity, Rationalization*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa negara. Suatu negara dapat meningkatkan standar sumber daya manusia dengan berinvestasi di bidang pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan saat ini kasus kecurangan akademik merupakan hal yang sangat lazim dilakukan. Kecurangan akademik sendiri dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung tidak hanya secara tatap muka tetapi juga dilakukan secara

jarak jauh. Kecurangan ini terus meningkat ketika pembelajaran jarak jauh diterapkan oleh menteri pendidikan selama wabah pandemi Covid-19.

Dikutip dari Kompas.com kasus kecurangan yang terjadi di *Australian National University* (AUN). Dosen dari Indonesia bernama Dr. Kurniawati menemukan kecurangan berupa pencontekkan secara massal dalam mengerjakan tugas yang dilakukan oleh 300 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika. Akibatnya dosen tersebut memberikan sanksi tegas berupa pengurangan nilai 30%. Dugaan adanya kecurangan ini muncul setelah adanya iklan yang menawarkan pembayaran untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

Berdasarkan kasus di atas menunjukkan bahwa meningkatnya tindakan kecurangan akademik yang dilakukan sebagian besar mahasiswa dari tahun ke tahun. Mahasiswa hanya mementingkan hasil yang didapat, bukan mengutamakan proses yang dijalani (Nusron dan Sari, 2021).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Menurut (Bunayya et al., 2021) ada tiga elemen yang mempengaruhi seseorang berbuat curang yaitu adanya *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Dasar teori utama yang digunakan dalam penelitian yaitu *grand theory*. Karena dalam gagasan Donald R Cressey menjelaskan bahwa terdapat tiga elemen yang mempengaruhi kecurangan yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.

1. Kecurangan Akademik

Kecurangan adalah sebuah tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk mengelabui orang lain dengan menyembunyikan, menghilangkan, merubah informasi yang dipandang mampu untuk mempengaruhi dan merubah keputusan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi orang yang melakukannya Amalia (2019).

Kebanyakan mahasiswa ingin mendapatkan nilai akademik yang tinggi secara bersama-sama dan memberikan hasil jawaban untuk sekitar sehingga banyak mahasiswa saling tolong menolong meskipun hal tersebut salah adanya.

2. Tekanan (*Pressure*)

Menurut Dewi dan Pertama (2020) tekanan adalah kondisi dari dalam maupun lingkungan sekitar yang memaksa seseorang melakukan kecurangan untuk memperoleh tujuan terbaik karena banyaknya tugas atau tuntutan yang dibebankan pada dirinya.

Tekanan ialah suatu kondisi dimana seseorang terpaksa untuk melakukan sesuatu tindak kecurangan dengan melakukan segala cara agar tujuannya tercapai.

3. Kesempatan (*Opportunity*)

Menurut Oktarina (2021) kesempatan adalah adanya peluang ketika mahasiswa mengerjakan tugas atau ujian di kelas. Kesempatan muncul akibat sanksi yang lemah dan tidak berfungsinya *internal control* dalam mendeteksi, dan mencegah terjadinya kecurangan serta penilaian kualitas yang buruk (Ardianingsih, 2018).

Kesempatan timbul karena adanya sistem yang lemah dalam arti telah ditetapkan *internal control* tetapi tidak ditegaskan sehingga banyaknya kesempatan yang ada, maka akan semakin besar kemungkinan perilaku tindak kecurangan.

4. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rasionalisasi adalah bentuk dari proses atau cara dengan menjadikan sesuatu yang tidak rasional menjadi rasional yang dapat diterima dengan akal sehat atau menjadi sesuatu yang baik.

Rasionalisasi timbul karena rendahnya sifat rasionalisasi yang dimiliki sehingga membuat kurangnya kesadaran dan rasa tidak bersalah ketika melakukan tindak kecurangan akademik. Mahasiswa akan merasa bahwa melakukan tindak kecurangan akademik merupakan hal yang wajar karena sudah biasa dilakukan.

5. *Fraud Triangle*

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

6. Skala Penelitian

Bunayya et al., (2021) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi tindak kecurangan, yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) yang disebut *fraud triangle*. Skala yang digunakan dari penelitian ini yaitu modifikasi skala likert dengan 4 tingkat skala.

Penelitian menggunakan skala likert dimana masing-masing indikator pertanyaan diberi skor sebagai berikut (Jannah, 2019) :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

7. Hipotesis

H1: *Pressure* diduga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

H2 : *Opportunity* diduga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

H3 : *Rationalization* diduga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

H4 : *Pressure, Opportunity, Rationalization* diduga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

III. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

A. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen didalam penelitian ini adalah Perilaku Kecurangan Akademik.

B. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu *Pressure, Opportunity, dan Rationalization*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Surabaya.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa dari S1 Prodi Akuntansi dengan akreditasi prodi A.
- 2) Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Surabaya dengan Akreditasi prodi A.
- 3) Mahasiswa akuntansi kelas pagi angkatan tahun 2019 dan 2020
- 4) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1
- 5) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 176, yang terdiri dari 88 mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 88 mahasiswa akuntansi angkatan 2019.

3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Sumber Data

Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Surabaya angkatan 2019 dan 2020. Data primer dalam penelitian ini berupa :

1. Karakteristik responden yaitu, nama, asal universitas, angkatan, jenis kelamin.
2. Tanggapan responden terakritik dengan kuesioner perilaku kecurangan akademik, pressure, opportunity, dan rationalization.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2019:199)

4. Metode Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:8) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Independen

a = Nilai Intercept (konstanta)

B1, B2, B3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = Pressure

X2 = Opportunity

X3 = Rationalization

e = Error term

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:66) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang telah dibuat. Perhitungan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science). Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan mana :

- 1) Nilai dari r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner valid.
- 2) Nilai dari r hitung $< r$ tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi Ghozali (2021:196). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila data tersebut lebih dari taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan menunjukkan data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data kurang dari taraf signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan menunjukkan data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen Ghozali (2021: 157). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi maka perlu dilakukan uji korelasi antar variabel independen menggunakan variance inflation factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas adalah :

- 1) Jika nilai VIF ≤ 10 maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi Ghozali (2021:178). Untuk mendeteksi heterokedastisitas ada atau tidaknya pada dapat dilihat pada pola grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang mengatur (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka

mengindikasikan bahwa terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika terdapat pola dengan jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen Ghozali (2021:147). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Jika R^2 mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika R^2 mendekati angka satu maka menjelaskan seberapa jauh variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Uji F dihitung dengan membandingkan nilai signifikan dengan tingkat keyakinan yang ingin dicapai yaitu sebesar 0,05.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen Ghozali (2021:148). Uji t dilakukan dengan nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan yang ingin dicapai, yaitu sebesar 0,05.

Kriteria dari uji statistik t adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Variabel	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	Y1	0,602	0,000	0,1357	Valid
	Y2	0,865	0,000	0,1357	Valid
	Y3	0,670	0,000	0,1357	Valid
	Y4	0,881	0,000	0,1357	Valid
	Y5	0,788	0,000	0,1357	Valid
Pressure (X1)	X1.1	0,834	0,000	0,1357	Valid
	X1.2	0,844	0,000	0,1357	Valid
	X1.3	0,564	0,000	0,1357	Valid
	X1.4	0,693	0,000	0,1357	Valid
Opportunity (X2)	X2.1	0,743	0,000	0,1357	Valid
	X2.2	0,842	0,000	0,1357	Valid
	X2.3	0,229	0,000	0,1357	Valid
	X2.4	0,179	0,000	0,1357	Valid
	X2.5	0,827	0,000	0,1357	Valid
	X2.6	0,858	0,000	0,1357	Valid
Rationalization (X3)	X3.1	0,263	0,000	0,1357	Valid
	X3.2	0,832	0,000	0,1357	Valid
	X3.3	0,792	0,000	0,1357	Valid
	X3.4	0,792	0,000	0,1357	Valid
	X3.5	0,840	0,000	0,1357	Valid

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing dari item pernyataan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya bahwa semua item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	0,835	Reliabel
Pressure (X1)	0,711	Reliabel
Opportunity (X2)	0,719	Reliabel
Rationalization (X3)	0,756	Reliabel

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's Alpha diatas 0,60, sehingga jawaban yang diberikan responden reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig* (2-

tailed) $\geq 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Standardized value
n	148
Test Statistic	0,067
Asymp.Sig (2-tailed)	0,96

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pressure (X1)	0,988	1,012
Opportunity (X2)	0,294	3,407
Rationalization (X3)	0,293	3,417

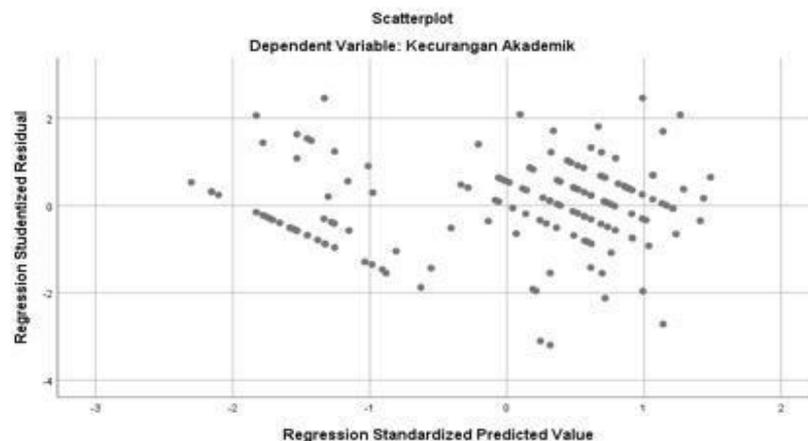
Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- a) Variabel *Pressure* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,988 > 0,10$ dan nilai VIF $1,012 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Variabel *Opportunity* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,294 > 0,10$ dan nilai VIF $3,407 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- c) Variabel *Rationalization* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,293 > 0,10$ dan nilai VIF $3,417 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji ada tau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dengan melihat pola gambar *Scatterplot*. Regresi yang tidak terjadi, jika tidak terdapat membentuk pola yang tidak jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig.
<i>Constant</i>	0,422	0,349	0,728
<i>Pressure</i>	-0,129	-1,598	0,112
<i>Opportunity</i>	0,383	5,396	0,000
<i>Rationalization</i>	0,325	4,269	0,000

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,422 - 0,129X_1 + 0,383X_2 + 0,325X_3 + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	979.363	3	326.464	96.801	0,000
Residual	485.630	144	3.372		
Total	1464.993	147			

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat signifikan $0,000 \leq 0,05$ sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki model regresi yang fit atau layak untuk digunakan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,818	0,669	0,662	1,83642

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai *adjusted* koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan sebesar 66,2% variabel Kecurangan Akademik (Y) yang dapat dijelaskan oleh *Pressure* (X1), *Opportunity* (X2), *Rationalization* (X3). Sedangkan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti *Self Efficacy*, Religius, dan lain sebagainya.

c. Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandadized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig	Hipotesis
<i>Pressure</i>	-0,129	-0,077	-1,598	0,112	Hipotesis ditolak
<i>Opportunity</i>	0,383	0,478	5,396	0,000	Hipotesis diterima
<i>Rationalization</i>	0,325	0,379	4,269	0,000	Hipotesis diterima

Sumber : data diolah menggunakan spss 25

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan dari masing-masing variabel secara parsial dengan menggunakan SPSS. Hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t *Pressure* (X1)
Variabel *Pressure* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik karena nilai signifikan sebesar $0,112 > 0,05$.
2. Uji t *Opportunity* (X2)
Variabel *Opportunity* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik karena nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.
3. Uji t *Rationalization* (X3)
Variabel *Rationalization* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik karena nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.

6. PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Pressure* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Pressure* (X1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel pengujian uji t, dengan nilai t hitung -1,598, dan nilai signifikan sebesar $0,112 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Pressure* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanto et al., (2023) dan Maina et al., (2022) yang menjelaskan bahwa *Pressure* (tekanan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

B. Pengaruh *Opportunity* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Opportunity* (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel pengujian uji t, dengan nilai t hitung 5,395, dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa

Opportunity (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yelpi et al., (2022) dan Dewi dan Werastuti (2022) yang menjelaskan bahwa *Opportunity* (kesempatan) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

C. Pengaruh *Rationalization* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Rationalization* (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel pengujian uji t, dengan nilai t hitung 4,269, dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Rationalization* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yelpi et al., (2022), Dewi dan Werastuti (2022) dan Maina et al., (2022) yang menjelaskan bahwa *Rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

D. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 96,801 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maina et al., (2022), Dewi dan Werastuti (2022), dan Siswanto et al., (2023) yang menjelaskan bahwa *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

V. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Pressure* (tekanan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
2. Variabel *Opportunity* (kesempatan) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
3. Variabel *Rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
4. Variabel *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan), dan *Rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.

2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

A. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebatas Mahasiswa Prodi

- Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Surabaya dengan Akreditasi prodi A.
2. Adanya beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dari nilai koefisien determinasi. sebesar 33,8%. Tetapi, peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti *Self Efficacy*, *Religius*, dan lain sebagainya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi dan obyek penelitian agar bisa mendapatkan hasil yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode wawancara agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Untuk pihak universitas, diharapkan dapat memperketat pengawasan dalam proses pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiputra, M. Y. A. (2022). Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Capability* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dr. Soetomo). *Soetomo Accounting Review*, 1(1), 91–106.
- Bunayya, A. W., Wiralestari, & Safelia, N. (2021). The Effect Of Diamond Fraud Dimensions On Academic Fraud Behavior Of S1 Students Department Of Accounting Faculty Of Economics And Business Jambi University Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademi. *Jambi Accounting Review*, 2, 144–161.
- Dewi, G. A. R., & Pertama, G. A. W. (2020). Fraud diamond dan dampaknya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 27–46.
- Dewi, K., & Werastuti, D. (2022). Pengaruh Online Learning, *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Academic Fraud di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 1–12.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jannah, Mei Zahrotul. 2019. ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA *WEBSITE* BANYUWANGI *MALL* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS). Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Kompas.com. 2020. Dosen WNI Hukum 300 Mahasiswa di Australia karena Mencontek. <https://www.kompas.com/dosen-wni-hukum-300-mahasiswa-di-australia-karena-mencontek>
- Medcom.id. 2021. Mahasiswa Kerap Plagiat Selama Kuliah Daring, Dosen Diminta Lebih Teliti. <https://www.medcom.id/mahasiswa-kerap-plagiat-selama-kuliah-daring-dosen-diminta-lebih-teliti>
- Maina, N., Diana, N., & Hariri. (2022). Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Akuntansi Pada Perkuliahan Online. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Muthia, Sarah. 2021. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELAKUKAN KECURANGAN AKADEMIK PADA

- SISTEM PEMBELAJARAN DARING/ONLINE (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 DI YOGYAKARTA). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nusron, L. A., & Sari, R. T. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Telaah Bisnis*, 21(2), 79.
- Pamungkas, Muhammad Guntur. 2018. PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY, DAN RATIONALIZATION TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Siswanto, V. A., Wahjuningsih, T. P., & Sulistyorini, P. (2023). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Selama Masa Program Sarjana Stmik Widya Pratama Pekalongan). *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 274–286.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara.
- Yelpi, Rahmawati, & Saharuddin. (2022). *ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo)*.
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2015). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII* (Pp. 1–20). Medan: FEB Universitas Sumatera Utara